

INTISARI

Kegiatan distribusi merupakan suatu proses untuk menempatkan produk ke posisi yang paling dekat ketangan konsumen sehingga dapat dengan mudah dijangkau dan diperoleh konsumen yang membutuhkannya. Dalam memilih pelaku distribusi ini haruslah berdasarkan kriteria yang sesuai spesifikasi perusahaan dan sebisa mungkin menghindari penilaian secara subyektif. Hal inilah yang mendorong perlunya dibuat suatu upaya merancang sebuah sistem penilaian yang obyektif dan terstruktur agar mampu menempatkan seseorang yang tepat pada posisi tepat pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu *Decision Support System* yang akan membantu perusahaan ketika memilih seseorang untuk menempati sebuah posisi (dalam kasus ini adalah posisi *Deliveryman*) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga diharapkan proses kegiatan distribusi dapat berjalan dengan lancar dan membawa keuntungan bagi perusahaan serta kepuasan bagi konsumen.

Penentuan kriteria dihasilkan melalui proses diskusi serta penyebaran kuesioner dengan pihak perusahaan, sedangkan untuk menentukan bobot antar kriteria tersebut dihitung dengan menggunakan tiga metode yaitu Perbandingan *Exponential (eckenrode)*, *Analytic Heirarchy Process (AHP)* dan *Analytic Network Process (ANP)*. Kemudian hasil pembobotan tersebut akan di *input* dan dijadikan dasar perhitungan di dalam *form decision support system* yang dibuat dalam *format Macro Exel*.

Hasil dari penelitian ini didapat bahwa kriteria yang memperoleh bobot tertinggi dari perhitungan adalah kriteria *safety (Eckenrode = 0,300, AHP = 0,5574 dan ANP = 0,4304)* . Untuk validasi model dilakukan pada salah satu perusahaan yang dijadikan sebagai responden yaitu Coca-Cola. Caranya adalah dengan membandingkan *output* antara penilaian lama dengan penilaian model baru. Pada hasilnya membuktikan bahwa metode yang menghasilkan *output* ranking yang cocok dengan penilaian perusahaan adalah metode AHP dan *eckenrode*, tetapi yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode AHP dikarenakan adanya skala perbandingan pendapat subyektifitas yang lebih terukur dan terstruktur. Selain itu dapat disimpulkan pula bahwa *form decision support system* yang dibuat telah mampu merefleksikan *output* urutan ranking yang sama untuk calon *deliveryman* dari nilai tertinggi ke yang terendah.

Kata Kunci : Pemilihan *Deliveryman*, *Decision Support System*, *Eckenrode*, *AHP (Analytic Heirarchy Process)*, *ANP (Analytic Network Process)*.